

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data, dari 4 indikator yang diteliti meliputi: pemahan pendidikan seks, pengenalan identitas diri, pengenalan anggota tubuh, dan cara melindungi anggota tubuh, orang tua murid TK Ceria 2 memiliki perspektif yang cukup rendah terkait pendidikan seks anak usia dini. Hal ini terjadi karena orang tua murid TK Ceria 2 masih memegang teguh nilai-nilai moral, budaya berupa nilai adat istiadat, dan nilai-nilai agama. Orang tua menganggap bahwa pendidikan adalah suatu hal yang tabu dan tidak bisa diajarkan begitu saja kepada anak. Artinya, pendidikan seks tersebut akan disampaikan oleh orang tua jika tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang orang tua percaya.

Dari segi pendidikan seks, orang tua masih belum memahami pendidikan seksual secara kompleks. Mereka cenderung memahami pendidikan seks sebagai suatu pengenalan tentang hubungan antara lawan jenis. Oleh karena itu, orang tua menganggap bahwa pendidikan seks tidak penting untuk diajarkan pada anak. Orang tua beranggapan bahwa pemahaman tentang seks akan diperoleh oleh anak seiring bertambahnya usia anak. Selain itu orang tua juga menganggap bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu. Kurangnya pemahaman pendidikan seks pada orang tua juga menjadi salah satu faktor pendidikan seks sulit diterapkan kepada anak.

Dalam moralitas dan adat istiadat orang tua memiliki nilai yang cukup kuat. Karena, moral merupakan tolak ukur yang dipakai sebagai dasar oleh masyarakat

untuk mengukur sejauh mana kebaikan seseorang itu dalam rangka interaksi sosialnya. Sehingga dalam berinteraksi sosial termasuk dalam pendidikan seks orang tua cenderung akan menggunakan adat istiadat dan nilai keagamaan sebagai tolak ukur. Oleh karena itu, orang tua akan memberikan pendidikan seks pada anak yang sesuai dengan nilai keagamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penemuan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Orang Tua

Tetap mengajarkan pendidikan seks kepada anak sampai dewasa sehingga pendidikan seks sejak dini dapat menjadi pengetahuan yang berkesinambungan. Selalu memantau apa yang dilakukan, apa yang dilihat dan dengan siapa anak berinteraksi sebagai pencegahan hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Orang tua harus tetap belajar dan mengikuti informasi baru tentang pendidikan seks untuk anak usia dini yang dapat diberikan kepada anak sebagai ilmu baru bagi orang tua.

2. Stakeholders Lembaga

Karena kurangnya pengetahuan pendidikan seks bagi orang tua, maka guru dari TK Ceria 02 membantu memberikan pemahaman kepada orang tua terkait pendidikan seks. Sehingga nantinya orang tua dapat memahami dan mampu memberikan pendidikan seks kepada anak. Bisa dilakukan dengan pendampingan, seminar dan lain-lain.

3. Penelitian Mendatang

Penelitian tentang tingkat pemahaman orang tua terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di TK ceria 02 Desa Sumberagung ditinjau dari perspektif pendidikan dan perspektif moral ini masih sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna karena hanya membahas tentang perspektif orang tua. Perlu adanya kajian mendalam tentang pendidikan seks. Selain itu, dalam penelitian ini ada keterbatasan sumber, dimana peneliti hanya menggunakan 20 informan dan seluruhnya berasal dari TK Ceria 2 di Sumbermanjing Wetan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar Pustaka

- Al- Ghazali. (1994). *Ihya Ulumuddin III*. Semarang: Asy- syifa'.
- Al Munajjed, M. (2017) Islam Question and Answer, <https://islamqa.info>, diakses hari sabtu 25 November
- Al Wahdania, S. (2013). Pendidikan Seks dalam Keluarga bagi Anak Usia Remaja: Studi Kasus Keluarga dari Tingkat Pendidikan Atas, Menengah, dan Bawah (Di Kelurahan Manggala. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Amaliyah, S., & Nuqul, L. F. (2017). Eksplorasi Persepsi Ibu tentang Pendidikan Seks untuk Anak. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikolog*. 4(2), 157-166.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koten, N. A., Margiani, K., Bunga, N. B., & Mau, T. (2019). Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Manleten Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu. *Research Gate*. 4(2) 78-93
- Anggraini, T. (2017). Pendidikan seks pada anak usia 4-5 tahun. *Skripsi*. Lampung: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Lampung.
- Chasanah, I. (2018). Psikoedukasi Pendidikan Seks untuk Meningkatkan Sikap Orangtua dalam Pemberian Pendidikan Seks. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 10(2), 133-149.
- Chatib, M. (2012). *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak/Karya*. Bandung: Mizan Media Utama
- Chomaria, N. (2012). *Pendidikan Seks Untuk Anak*. Solo: Aqwwam Jembatan Ilmu.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. (2018). *Remaja dan Seks*. Lampung Tengah: GuePedia.
- Dwiyani, V. (2004). *Ketika Buyung Bertanya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Fahmi. 2016. Pendidikan seks anak usia dini dalam pendidikan islam. *Qathruna*. 3(1):36-37
- Agus, Z. F. (2012). *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gerungan, W. A. (1983). *Psychologi-sosial suatu ringkasan*. Jakarta: PT Eresco.
- Gunarsa, S. H. (2008). *Sumber Pendidikan Seks Remaja*. Jakarta: Bintang Permata.
- Halstead, M dan Reiss M. 2006. *Pendidikan Seksual Bagi Remaja*. Yogyakarta: Alenia Press.
- Hety, S. D. (2017). Pengetahuan Orangtua Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 tahun) di TK Tunas Jaya Bangsal Mojokerto. *Jurnal Hospital Majapahit*, 9(2).
- Irwanto. (1991). *Psikologi Umum*. Jakarta : Gramedia.
- Jatmikowati.T. E dan R. Angin dan Ernawati. (2015). Model dan Materi Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Gender untuk Menghindarkan *Sex Abuse*. *Cakrawala Pendidikan*. 34(3), 431-438.
- Justicia. R . (2016). Program *underwear rules* untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. *Pendidikan Usia Dini*. 9(2): 224-225
- Khoiruzzaim, M. (2015). *Pendidikan Seks Bagi Anak Dalam Islam*. Skripsi. digilib.uin-suka.ac.id
- KPAI. (2016) Kasus Kekerasan Seksual pada Anak. www.kpai.co.id (Accessed 29 Januari 2020).
- Latipah. E. (2017). *Psikologi Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Machali, I. (2015). *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Madani, Y. (2014). *At Tarbiyah al Jinsiyah Lil Athfal wa al Baligin*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Masganti, S. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*. Medan:

Perdana Publishing.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H.E. (2016). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nadar, W. (2017). Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2), 77-89.

Noeratih, S. (2016). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Untuk Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Deskriptif Di Desa Wanakaya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Jawa Barat). *Skripsi*. Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang.

Nugraha dan Wibisono. (2016). *Adik Bayi Datang Darimana?.* Jakarta Selatan : PT Mizan Publika.

O'Donnel, G. (2004). *Transisi Menuju Demokrasi Rangkaian Kemungkinan dan Ketidakpastian*. Jakarta: LP3ES.

Polak, M. (1991). *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve.

Presiden RI. (2002) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia.

Ratnasari, R, F. (2016). Pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini. *Tarbawi Khatilistiwa*. 2 (2) : 55.

Robbins, S.P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta:Index

Roqib.M. 2008. Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *Pemikiran Alternatif Pendidikan*.13(2) 44-54.

Runtuwene, L. (2007). *Hukum dan Moral*. Semarang: Politeknik Kesehatan Negeri.

Sarwono. S. W. (2018). *Psikologi Remaja*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Solikhah, R.N. (2014). Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Di Desa Tawang Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas

Muhammadiyah Surakarta.

Sugijokanto.S. 2014. *Cegah Kekerasan Anak*. Jakarta:PT Elex Media. Komputindo.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Surtiretna,N. (2006). *Remaja Problema Seks : Tinjauan Islam dan Medis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryana dan Mahyudin. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Tangerang. Universitas Terbuka.

Toha, M. (2007). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ulwan,A N. (2016). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta:Andi Offset.

Wardhani, D. J., dan Solikhah, N. R. (2015). Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Desa Tawang Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan*. FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 7 November 2015. ★★★★★

Widjaja, A.W. (1985). *Pedoman Pokok-Pokok dan Materi Perkuliahan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.

RADEN RAHMAT